

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Permasalahan berat yang tengah dihadapi Indonesia saat ini adalah krisis ekonomi yang berdampak negatif pada kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan, dalam konteks ini, mengacu pada aspek ekonomi dan standar hidup serta kekayaan yang dimiliki oleh individu. Standar hidup ditentukan oleh tingkat konsumsi riil masyarakat, sementara kekayaan diukur berdasarkan tabungan yang dimiliki oleh individu.¹

Pada pandangan Islam, kesejahteraan adalah mencapai kemaslahatan dan tujuan yang terjaga. Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan ketenangan batinnya jika mereka belum mencapai kesejahteraan yang sebenarnya, yakni memenuhi kebutuhan rohani dan materi. Kesejahteraan dalam perspektif sosial, material, dan spiritual melibatkan tatanan kehidupan yang menjaga keharmonisan sosial, ketentraman, dan keamanan lahir dan batin. Melalui kesejahteraan, setiap warga negara memiliki kesempatan untuk memenuhi kebutuhan sosial, fisik, dan spiritualnya sendiri, keluarganya, serta masyarakat.²

Sebuah keluarga dapat dianggap sejahtera jika mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, memiliki kesempatan mendapatkan pendidikan, dan memiliki pekerjaan yang memadai. Pekerjaan yang memadai adalah pekerjaan yang menghasilkan pendapatan yang cukup untuk mencukupi

¹ Agus Dwiyanto and dkk, *Kemiskinan Otonomi Daerah* (Jakarta: Lipi Press, 2005), 61.

² Faizul Abrori, *Pariwisata Halal dan Peningkatan Kesejahteraan* (Batu: Literasi Nusantara, 2020), 53.

kebutuhan hidup dan mencapai kualitas hidup yang memadai. Dalam kondisi tersebut, keluarga akan terbebas dari kemiskinan, ketidakberdayaan, ketakutan, dan kekhawatiran, sehingga mereka dapat hidup secara damai, aman, dan tenteram secara fisik dan batin.³

Guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, ada beberapa langkah yang dapat diambil, salah satunya adalah memanfaatkan potensi lokal yang ada di suatu daerah secara optimal. Dalam perspektif Islam, kesejahteraan ekonomi dapat ditingkatkan dengan meningkatkan pendapatan melalui peningkatan produksi barang-barang yang bermanfaat dan mengoptimalkan sumber daya, baik itu berupa benda maupun tenaga manusia. Selain itu, penting juga untuk memperbaiki sistem produksi guna memenuhi kebutuhan secara maksimal dengan usaha minimal, sambil tetap menjaga konsumsi agar tidak berlebihan.

Salah satu upaya mengatasi masalah kemiskinan dan dorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki potensi yang cukup baik dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Saat ini, terdapat 20,76 juta UMKM di Indonesia, yang menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian. Oleh karena itu, para pelaku UMKM perlu terus mengembangkan usahanya untuk memanfaatkan potensi yang ada.⁴

³ Markhamah, dkk, *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2021), 7–8.

⁴ Eka Fatmawati, M. Arif Musthofa, and Daud, *Potensi dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Islam* (Jambi: Zabags Qu Publish, 2022), 20.

Terkait masalah kesejahteraan sosial, telah sejalan dengan misinya Islam sendiri yang tercantumkan dalam QS. Al-Anbiya ayat 21 berikut:

أَمْ اتَّخَذُوا آلِهَةً مِّنَ الْأَرْضِ هُمْ يُنشِرُونَ

Artinya: “Apakah mereka mengambil dari bumi tuhan-tuhan yang dapat menghidupkan (orang-orang yang mati)?” (QS. Al-Anbiya : 21)⁵

Kandungan ayat di atas yaitu guna penegasan pada semua manusia jika tak ada Tuhan yang lain selain Allah SWT di bumi ini ataupun alam semesta yang lain. Jadi siapa saja yang akui kekuasaan Allah SWT, maka dipastikan hidupnya sejahtera dan derajatnya akan diangkat menjadi manusia yang mulia. Tak hanya hubungan dengan Tuhannya, melainkan juga wajib menjalin hubungan yang baik dengan manusia satu dan lainnya guna menciptakan kesejahteraan khususnya sejahtera dalam jiwa manusia itu sendiri.⁶

Saat ini berkembangnya UMKM begitu menjanjikan untuk masyarakat guna menjadikan sebuah negara untuk menuju kesejahteraan dan kemakmuran. Berkembangnya UMKM bisa terus memperluas lapangan pekerjaan serta potensi sumber daya alam yang ada pun bisa dimanfaatkan dengan baik yang nantinya bisa tingkatkan pertumbuhan ekonomi sebuah negara.⁷ Seperti yang terdapat di dusun Karangnongko Desa Joho yang mana banyak masyarakatnya yang budidaya lebah madu untuk mata pencahariannya. Masyarakat tersebut dulunya banyak yang hanya menjadi seorang buruh tani, tetapi dikarenakan pendapatan mereka sebagai buruh tani kurang maka mereka menjadi peternak lebah madu.

⁵ Cipta Bagus Segara, *Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata*, 306.

⁶ Fatmawati, dkk, *Potensi dan Kontribusi UMKM*, 21.

⁷ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 26.

Salah satunya ialah Bapak Sunarwan yang menjadi salah satu pengusaha ternak lebah madu yang tinggal di dusun Karangnongko desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tersebut. Pada awalnya, Bapak Sunarwan hanya seorang petani yang biasanya menghabiskan waktunya di sawah untuk menanam padi dan jagung. Inspirasi untuk memulai usaha ternak lebah madu muncul ketika Bapak Sunarwan melihat temannya sukses dalam bisnis ini, dan hasilnya terlihat sangat menjanjikan. Bapak Sunarwan kemudian aktif membantu orang lain dalam mengelola bisnis lebah madu, baik sebagai tenaga kontrol maupun dalam proses panen madu. Melalui pengalaman ini, beliau tidak hanya memberikan bantuan kepada orang lain tetapi juga belajar lebih banyak tentang bisnis lebah madu.⁸

Jadi di dusun Karangnongko desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Jawa Timur terdapat beberapa pengusaha ternak lebah madu, bukan hanya usahanya Bapak Sunarwan saja seperti yang dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Daftar Pengusaha Ternak Lebah Madu di Sumber Podang
Dusun Karangnongko Desa Joho Kecamatan Semen Kab. Kediri

No	Nama Pemilik	Tahun Berdiri	Jumlah Karyawan
1	Sunarwan Madu	2000	12
2	Madu Zoya	2015	4
3	Queen Bee	2017	4
4	Arafah Madu	2022	2

Sumber : Data Diolah Peneliti

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa usaha ternak lebah madu yang dapat bertahan hingga saat ini adalah usaha milik Bapak Sunarwan,

⁸ Sunarwan, Pemilik Usaha Sunarwan Madu Sumber Podang, 28 Agustus 2022.

yang memiliki 12 karyawan. Bapak Sunarwan memulai usaha ini setelah belajar dari peternak lain, dan pada tahun 2000, Bapak Sunarwan mencoba membuka peternakan sendiri. Pada awalnya, ia hanya memiliki 19 kotak lebah, namun saat ini jumlahnya telah bertambah menjadi 100 kotak. Namun, usaha ini menghadapi beberapa kendala, terutama ketika menghadapi musim yang tidak menentu. Musim yang tidak stabil dapat mempengaruhi perkembangan masa bunga. Ketika musim hujan berlangsung lama, hal ini dapat menyebabkan kegagalan pada masa bunga sehingga madu belum siap untuk dipanen.

Ketidajelasan musim ini sebabkan panen madu menjadi tak menentu, karena tergantung adanya bunga. Hal ini membuat Bapak Sunarwan yang mempunyai usaha ternak lebah madu memiliki beberapa strategi pengembangan bisnis dan solusi untuk menghadapinya melalui cara memindahkan kotak lebah dari satu tempat ke tempat lainnya pada saat panen atau pada bulan Mei sampai Oktober atau lebih tepatnya saat bulan kemarau. Bapak Sunarwan biasanya pada bulan tersebut memperoleh hasil panen pertahunnya satu kotak rata-rata bisa menghasilkan 30-40kg yang juga tergantung melihat cuacanya.⁹

Pada manajemen bisnis peternakan lebah madu yang dikelola oleh Bapak Sunarwan, penerapan strategi pengembangan bisnis menjadi aspek yang sangat krusial. Pemilik usaha memiliki peran sentral dalam mengelola seluruh tahapan bisnis, mulai dari fase awal hingga mencapai perkembangan yang signifikan.

⁹ Sunarwan, Pemilik Usaha Sunarwan Madu Sumber Podang, 28 Agustus 2022.

Dalam proses pengelolaan ini, pemilik harus mampu mengadopsi strategi dan inovasi baru untuk mengatasi tantangan yang muncul seiring perkembangan zaman, sekaligus memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain itu, pemilik juga harus tetap kompetitif di pasar, bersaing dengan pesaing, dan memberikan layanan terbaik kepada konsumen.

Tami Auliandri berpendapat bahwa strategi pengembangan bisnis adalah rangkaian tujuan, kebijakan, perencanaan, dan kegiatan yang dirancang oleh perusahaan untuk mengenali peluang bisnis, memastikan kelangsungan operasional, dan mencapai keberhasilan bisnis. Strategi pengembangan bisnis merupakan elemen penting dalam strategi keseluruhan perusahaan dan memiliki keterkaitan yang erat dengan model bisnis yang diadopsi. Penilaian terhadap strategi bisnis memiliki signifikansi yang besar dalam merancang model bisnis yang dapat berkelanjutan dan berdampak positif pada keberlanjutan jangka panjang perusahaan.¹⁰

Adapun saat ini total karyawan Bapak Sunarwan saat ini sejumlah 12 orang ialah orang-orang yang tidak setiap hari wajib bekerja di usaha lebah madu Sunarwan. Karena ketika mengontrol lebah di hutan hanya membutuhkan 3-4 orang saja per 2 hari sekali. Pasca waktu panen seluruh karyawan bisa ikut serta guna memanen yaitu ada 7-10 orang. Di toko madu terdapat 2-3 orang yang menjaga kemudian di bagian pengemasan ada 3 (tiga) orang karyawan. Kemudian beberapa karyawannya juga memiliki pekerjaan lain seperti petani.

¹⁰ Tami Auliandri, "Analisa Aktivitas Manajemen Strategi Pada Industri Pariwisata Berbasis Digital," *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen* 1 (2018): 180.

Bapak Sunarwan sendiri membudidayakan jenis lebah malivera. Lebah madu Malivera biasa disebut lebah madu internasional karena asalnya dari Italia, Selandia Baru, dan Australia. Membudidayakan lebah madu jenis ini mampu beradaptasi dengan baik dengan agroklimat Indonesia, cukup mudah karena lebah ini tak mudah hijrah, sangat rajin bekerja, lebih besar dari lebah lain, serta madunya lumayan tinggi sekitar 30-60kg/tahun.¹¹ Madu hasil produksi Bapak Sunarwan ini dinamai “Sunarwan Madu” dengan beberapa produk seperti berikut ini:

Tabel 1.2
Jenis Produk yang Dijual di Sunarwan Madu Sumber Podang

No	Jenis	Berat	Harga
1	Madu Murni	250 ml	Rp. 40.000
		300 ml	Rp. 55.000
		450 ml	Rp. 65.000
		500 ml	Rp. 80.000
		1 L	Rp.150.000
2	<i>Bee Pollen</i>	250 ml	Rp. 65.000
		300 ml	Rp. 75.000
		450 ml	Rp. 115.000
		500 ml	Rp. 127.000
		1 L	Rp. 250.000
3	<i>Royal Jelly</i>	250 ml	Rp. 65.000
		300 ml	Rp. 75.000
		450 ml	Rp. 115.000
		500 ml	Rp. 127.000
		1 L	Rp. 250.000

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti

Produk madu murni ialah madu yang memiliki kandungan jenis-jenis komponen sangat memiliki manfaat untuk kesehatan manusia yaitu asam amino, enzim, karbohidrat, mineral, vitamin dan air yang bisa menyembuhkan berbagai luka di usus dua belas jari, peredaran darah, serta bisa normalkan

¹¹ J.S.A Lamberkabel, ‘Lebah Madu, Cara Bubidaya, dan Manfaatnya’, *Repositori Publikasi Kementerian Pertanian Republik Indonesia*, 2007, 747.

komposisi darah. *Bee Pollen* sendiri ialah tepung sari atau intisari kehidupan dikarenakan nutrisinya yang dikandung begitu bermanfaat guna kesehatan tubuh utamanya untuk membangun serta memperbaiki berbagai sel tubuh, tingkatkan daya tahan tubuh, turunkan kolestrol, serta bisa pelancar fungsi pencernaan dan asma. Sedangkan *Royal Jelly* sendiri salah satu jenis makanan alami yang baik dengan nutrisi yang dikandung begitu kompleks. *Royal Jelly* bisa dipakai guna pengobatan jenis-jenis penyakit seperti asma, alergi, kejang-kejang, dan impoten.¹²

Usaha ternak lebah madu Bapak Sunarwan telah memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat sekitar dusun Karangnongko Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan karyawan. Bapak Sunarwan dapat mempekerjakan individu yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap, seperti buruh tani atau pekerja serabutan, serta mereka yang tidak memiliki pekerjaan sama sekali. Meskipun tenaga kerja yang dibutuhkan oleh Bapak Sunarwan tidak setiap hari, upah yang diberikan kepada karyawan sedikit lebih tinggi dibandingkan menjadi buruh tani. Terutama pada saat musim panen madu tiba, para peternak lebah madu membutuhkan tambahan tenaga kerja.

Berdirinya Sunarwan Madu di dusun Karangnongko Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri memiliki tujuan tidak hanya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, tetapi juga untuk mendorong prestasi dalam dunia perlebahan dan meningkatkan potensi desa. Hasil produksi madu

¹² Lamberkabel, *Lebah Madu, Cara Buidaya, dan Manfaatnya*, 748.

yang diperoleh oleh Sunarwan Madu Sumber Podang dijadikan sebagai produk UMKM yang dikenal di Kabupaten Kediri. Produk madu tersebut juga diikutsertakan dalam pameran dan festival UMKM guna meningkatkan keunggulan produk yang dimiliki oleh masyarakat dan dikenal oleh masyarakat di luar daerah.

Melalui adanya usaha ternak lebah madu Sunarwan Madu di dusun Karangnongko Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, pendapatan karyawan dapat meningkat, memberikan manfaat yang langsung dirasakan dalam meningkatkan kesejahteraan mereka. Peningkatan pendapatan ini juga memiliki berbagai dampak positif bagi masyarakat sekitar yang dapat memanfaatkan peluang kerja yang tercipta. Selain itu, usaha ini juga berperan dalam pertumbuhan ekonomi lokal dan memperkenalkan produk madu dari daerah tersebut kepada masyarakat di luar melalui pameran dan festival UMKM.

Guna menjalankan usaha penjualan, kerjasama dan pengelolaan yang baik antara pengusaha, produktivitas perusahaan, karyawan, dan tenaga pemasaran menjadi hal yang penting. Dengan sinergi yang kuat di antara semua pihak, penjualan yang efisien dan efektif dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan sesuai dengan target perusahaan.¹³ Sunarwan Madu sebagai contoh, dengan saling bekerja sama dalam pengelolaan usaha ternak lebah madu, penjualan mereka terus mengalami peningkatan, seperti yang terlihat dalam tabel berikut:

¹³ Masayu Endang Apriyanti, 'Pentingnya Kemasan Terhadap Penjualan Produk Perusahaan', *Sosio E-Kons*, 10 (2018), 22.

Tabel 1.3
Data Penjualan Sunarwan Madu Sumber Podang
Tahun 2017-2023

No	Tahun	Penjualan
1	2017	Rp. 85.900.000
2	2018	Rp. 113.500.000
3	2019	Rp. 172.800.000
4	2020	Rp. 280.800.000
5	2021	Rp. 390.500.000
6	2022	Rp. 537.100.000
7	2023	Rp. 624.050.000

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas, terlihat bahwa Sunarwan Madu terus mengalami peningkatan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa Sunarwan Madu dapat memberikan lapangan kerja kepada banyak masyarakat dan membantu meningkatkan kesejahteraan mereka. Terutama pada tahun 2020 dan 2021, selama pandemi COVID-19, Sunarwan Madu mengalami peningkatan penjualan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan masyarakat akan madu untuk meningkatkan daya tahan tubuh sesuai dengan anjuran pemerintah. Madu juga dikenal memiliki banyak manfaat dalam penyembuhan berbagai penyakit, seperti yang telah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan oleh peneliti di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang kondisi perekonomian masyarakat dusun Karangnongko sebelum dan setelah adanya usaha ternak lebah madu, serta bagaimana peran ternak lebah madu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dusun Karangnongko selama kurang lebih 22 tahun. Dengan demikian, peneliti berminat untuk mengambil judul penelitian yang menggambarkan hal tersebut yakni dengan judul “Peran

Strategi Pengembangan Bisnis Ternak Lebah Madu dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan (Studi di Sunarwan Madu Sumber Podang Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri)”.
Kecamatan Semen Kabupaten Kediri)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan bisnis ternak lebah madu di Sunarwan Madu Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana peran strategi pengembangan bisnis ternak lebah madu dalam meningkatkan pendapatan karyawan di Sunarwan Madu Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Melihat dari kompleks dan fokus penelitian yang sudah diuraikan di atas, sehingga tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan strategi pengembangan bisnis ternak lebah madu di Sunarwan Madu Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri
2. Untuk menjelaskan peran strategi pengembangan bisnis ternak lebah madu dalam meningkatkan pendapatan karyawan di Sunarwan Madu Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri

D. Manfaat Penelitian

Harapannya hasil dari penelitian ini nanti bisa memberikan manfaat dari segi teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran sebuah usaha yang bisa meningkatkan pendapatan karyawan.

2. Kegunaan Praktis

Manfaat yang bisa diambil bagi organisasi atau perusahaan adalah untuk menambah wawasan dan informasi tentang peran strategi pengembangan bisnis ternak lebah madu dalam meningkatkan pendapatan karyawan.

E. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Helen Malinda yang berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Bisnis UKM Guna Meningkatkan Pendapatan Karyawan Menurut Pespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Usaha Bakso Ikan Cahaya Bahari Desa Linggar Jati Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan)”.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perusahaan Cahaya Bahari menggunakan strategi pengembangan yang melibatkan bauran pemasaran, termasuk produk halal, harga terjangkau, dan promosi yang transparan. Strategi ini telah berhasil meningkatkan omset penjualan perusahaan dan memperluas area pemasaran hingga di luar provinsi. Namun, meskipun perusahaan memiliki omset yang besar, mereka masih belum mampu

memberikan upah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh pemerintah provinsi Lampung. Perusahaan menggunakan sistem upah berdasarkan kinerja karyawan.¹⁴ Persamaan dengan penelitian ini yakni meneliti tentang strategi pengembangan bisnis guna meningkatkan pendapatan karyawan menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya yakni penelitian ini tidak ditinjau dari perspektif ekonomi Islam dan objek penelitian yang berbeda.

2. Penelitian oleh Lailatul Munawaroh yang berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Ternak Lebah Madu di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember”.

Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa strategi pengembangan usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo memiliki keunggulan seperti karyawan yang telah mengikuti pelatihan, fasilitas produksi yang memadai, penerapan manajemen budidaya yang baik, dan pangsa pasar yang ada. Selain itu, penelitian juga menunjukkan alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan usaha ternak lebah madu dengan menggunakan analisis SWOT, seperti memperbaiki perawatan lebah madu dan kemasan produk madu, mengikuti berbagai pelatihan yang tersedia, memberikan harga terjangkau kepada pelanggan setia, mempertimbangkan kondisi cuaca saat memanen madu, serta memperluas area lahan pakan lebah dan meningkatkan kerja sama antar kelompok usaha ternak lebah

¹⁴ Helen Malinda, “Analisis Strategi Pengembangan Bisnis UKM Guna Meningkatkan Pendapatan Karyawan Menurut Pespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Usaha Bakso Ikan Cahaya Bahari Desa Linggar Jati Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Mas Lampung, 2017).

madu.¹⁵ Persamaan dengan penelitian ini yakni meneliti tentang strategi pengembangan bisnis ternak lebah madu. Sedangkan perbedaannya yakni penelitian tersebut tidak berfokus pada peran usaha ternak lebah madu dalam meningkatkan pendapatan karyawan.

3. Penelitian oleh Sela Nur Chayani yang berjudul “Peran *Home Industry* Emping Melinjo dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Karyawan (Studi Kasus pada UD. Kondang Roso di Desa Mejono, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri)”.

Hasil penelitian tersebut yakni *Home Industry* Emping Melinjo pada UD. Kondang Roso di Desa Mejono Plemahan Kediri berperan penting dalam meningkatkan pendapatan keluarga karyawan. Usaha ini memberikan manfaat ekonomi kepada karyawan yang bekerja di UD. Kondang Roso.¹⁶ Persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama mengenai sebuah usaha yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatannya melalui metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yakni penelitian ini karyawannya dari masyarakat sekitar bukan keluarga dan objek penelitian yang berbeda.

4. Penelitian terdahulu dari Nur Afilaily dengan judul “Peran Sentra Batik Tulis Dalam Peningkatan Pendapatan keluarga Perempuan Pengrajin dalam Perspekti Ekonomi Islam di Batik Tulis Dermo Kecamatan Mojojoto Kota Kediri”.

¹⁵ Lailatul Munawaroh, “Strategi Pengembangan Usaha Ternak Lebah Madu Di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember” (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

¹⁶ Sela Nur Chayani, “Peran *Home Industry* Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Karyawan (Studi Kasus Pada UD. Kondang Roso Di Desa Mejono, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri)” (Skripsi, IAIN Kediri, 2022).

Penelitian tersebut memakai pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Hasil penelitiannya yakni masyarakat yang bekerja di Sentra Batik Tulis Dermo menjadi pekerjaan tambahan yang pendapatannya dibutuhkan guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Setelah itu usaha yang dilaksanakan oleh Batik Tulis Dermo juga telah cocok dengan syariah Islam, baik dari segi produksinya, upahnya, modalnya, pemasarannya hingga tenaga kerjanya.¹⁷ Persamaan penelitian tersebut dengan dengan penelitian ini yakni bertujuan untuk menganalisis peran sektor ekonomi tertentu dalam meningkatkan pendapatan keluarga atau karyawan, namun dengan fokus. Sedangkan perbedaannya yakni objek penelitian dan fokus penelitiannya.

5. Penelitian yang dilaksanakan oleh M. Riski Pratama Bakti dengan judul “Peran Pengelolaan *Home Industry* Kerajinan Anyaman Bambu Bhima Besek di Dusun Patuk, Desa Kertorejo, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang”.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengelolaan *home industry* kerajinan anyaman bambu Bhima Besek dilakukan melalui strategi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian. Peran pengelolaan ini meliputi menciptakan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan perekonomian karyawan, memberikan kehidupan yang lebih baik bagi karyawan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Indikator pendapatan karyawan meliputi peningkatan

¹⁷ Nur Afilaily, ‘Peran Sentra Batik Tulis dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Perempuan Pengrajin dalam Perspekti Ekonomi Islam di Batik Tulis Dermo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri’ (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2022).

jumlah pendapatan, perbedaan pekerjaan sebelum dan saat bekerja, serta beban biaya sekolah dan keluarga yang ditanggung oleh karyawan. Setiap karyawan memiliki cara yang berbeda dalam mengelola dan mengatur pendapatannya setiap bulan.¹⁸ Persamaan dengan penelitian ini yakni membahas tentang sebuah usaha guna meningkatkan pendapatan karyawan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yakni penelitian terdahulu tersebut tidak fokus pada strategi pengembangan bisnis namun lebih ke peran pengelolaan usahanya, serta dengan objek penelitian yang berbeda.

¹⁸ M. Riski Pratama Bakti, “Peran Pengelolaan Home Industry Kerajinan Anyaman Bambu Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan (Studi Kasus Di BHIMA BESEK Dusun Patuk Desa Kertorejo Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang)” (Skripsi, IAIN Kediri, 2023).